KISAH REPUBLIK BINATANG

Oleh :
LUKNI MAULANA

Di terbitkan oleh:

SieNews

www.scienamadani.co.cc

KISAH REPUBLIK BINATANG

Oleh :

LUKNI MAULANA

Di terbitkan oleh:

www.scienamadani.co.cc

KISAH REPUBLIK BINATANG

Oleh : Lukni Maulana

Cetakan I Desember 2010

Hak publikasi pada penerbit ScieNews
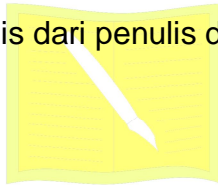
Penerbit

ScieNews

Rumah Pendidikan Sciena Madani

Banjardowo Rt 2 Rw VI Genuk - Semarang 50117

Weblog : www.scienamadani.co.cc

Email : scienamadani@yahoo.com

Ucapan Terima Kasih

- Allah and Muhammad you are my everything and inspiration model
- Teruntuk yang tercinta istriku Ninik Ambarwati
- Teruntuk Bapak dan Ibu serta keluarga besarku dan seluruh sahabatku yang tidak bisa sebutkan satu persatu.
- The Big Familly Rumah Pendidikan Sciena Madani Semarang “Menebar Cinta Menerangi Semesta”
- Keluarga Besar HMI
- KPT Teater BETA IAIN Walisongo Semarang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah semesta alam yang telah menganugerahkan manusia berupa akal untuk berfikir. Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan dan pemimpin kita nabi agung Muhammad Saw, yang telah mengajarkan kita akan kebajikan dan kearifan dari timur.

Kumpulan tulisan yang saya kasih judul, *"**Kisah Republik Binatang**"* ini adalah sebah kumpulan tulisan yang tidak berarti. Mengapa saya bilang tidak berarti, karena di dalamnya berisi coretan yang kiranya bisa saya tuangkan ke dalam tulisan.

Semoga apa yang saya tulis dapat bermanfaat. Karena sya tidak bisa memberikan warisan berupa harta maupun tahta, akan tetapi sebuah karya yang kiranya tidak lapuk oleh perubahan zaman.

KONGRES MASYARAKAT SIPIL INDONESIA

Persatuan Ikatan Keluarga Buaya (PIKB) mendapat undangan dari Sekretariat Bersama Masarakat Sipil Indonesia bekerjasama dengan Dewan Perwakilan Derah (DPD) RI. Perwakilan dari PIKB dihadiri oleh Bajel dan Bajol. Mereka sangat antusias untuk menghadiri acara tersebut.

Bajel dan Bajol mendengarkan sesi diskusi dari berbagai elemen masyarakat sipil seperti Dr. Efendi Ghazali (*Pakar Informasi dan Komunikasi UI*), perwakilan dari ICW, Kontras dan Organisasi Kemahasiswaan seluruh Indonesia.

Para pembicara membahas persoalan politik kartel di Indonesia. Politik kartel merupakan gabungan *dual system* dari penguasa dan pengusaha. Banyak kasus belum terselesaikan termasuk politik kartel tersebut, korupsi, markus atau makelar kasus, pelangaran hak asasi manusia dll.

Mereka sangat pandai dan cerdas dalam berretorika dan mengeluarkan data-data. Bangsa ini sudah di jajah kolonialisme bentuk baru dan telah

mengekor ke negara lain. Bajel dan Bajol merasa risau juga akan persoalan tersebut dan apa lagi dihadirkan orang-orang korban hak asasi manusia. Terjadilah dialog Bajol kepada Bajel.

“Jel, banyak ya...persoalan yang belum terselesaikan di negeri ini”. Tanya Bajol

“Apanya yang banyak”, jawab Bajel.

“Lha..itu yang disebutkan oleh pembicara. Seharusnya apa yang harus dirubah ya, atau politik kartel dan tidak mengikuti Amerika lagi, Jel”.

“Kita jangan membincang tentang manusia dan problematika di Indonesia. Yang kecil-kecil ajalah”.

“Apa itu Jel”, Bajol semakin penasaran.

“Para Hewan saja sudah mengekor dan mengikuti gaya Barat”, Jawab Bajel.

“Hah...hewan saja sudah mengikuti gaya Barat. Emang buktinya apa”, Bajol kaget.

“Itu lho...Kera Sakti saja sudah pergi ke Barat mencari kitab suci bersama Bisku Tong. Bunyinya gini “*Menjadi Pengawal Mencari Kitab Suci*”.

“Oh....Kera aja sudah pergi ke Barat dan hanya menjadi pengawalnya manusia mencari kitab suci”, Bajol

baru tahu kalo ternyata hewan saja sudah bosan di Indonesia dan anehnya hewan itu hanya menjadi pengawal tidak menjadi pemimpin.

Mereka berdua keluar setelah dibacakan Deklarasi Maryarakat Sipil Indonesia untuk Indonesia lebih baik dan bermartabat.

Jakarta, 25 Mei 2010

Gedung Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI

PEMIMPIN BIJAK DAN WARISANNYA

Kijang dan Kambing mendapatkan undangan istimewa untuk mengikuti Trapol (*Training Politk*) Nasional yang diadakan oleh salah satu organisisasi mahasiswa tertua di Indonesia PB HMI.

Pada saat itu yang menjadi pembicara adalah Ketua Partai Gerindra dan pernah mencalonkan diri menjadi wakil presiden walau tidak menang yakni Prabowo Sukbianto.

Prabowo bertutur kata tentang kemandirian ekonomi di Indonesia. Ada beberapa tumpuk buku dihadapannya dan ia bercerita tetantang sesosok pemimpin Islam karismatik yaitu Shalahudin Al-Ayubi. Shalahudin merupakan sesosok jenderal perang yang dapat menaklukan berbagai negara di negeri Jaziarah Arab dan Barat. Menjadi raja yang bijak dan memperhatikan kesejahteraan rakyatnya.

Ia melanjutkan sesi ceritanya. Pada akhir cerita Shalahudin meninggal dunia dan tersebar ke seluruh penjuru dunia. Shalahudin meningal tidak meninggalkan warisan dan harta benda kepada keluarganya dan bahkan

untuk membeli kain kafanpun tidak ada, para sahabat yang membelikan kain kafan dan prosesi pemakamannya.

Prabowo kemudian berkata, “Shalahudin adalah sesosok pemimpin yang seharusnya kita tiru, dia tidak menumpuk harta saaat menjadi pemimpin”.

Kijang merasa risih dan malu, bagaimna kemandirian ekonomi jika pemimpinya mentalnya, mental peminta.

”Bing, Shalahudin aja meningal tidak meningalkan warisan. Padahal dia itu pemimpin hebat lho”, Kijang bertanya kepada Kambing atas rasa risihnya.

”Ya, seharusnya gitu”, Jawab Kambing enteng.

”Lha...kalo pemimpin di Indonesia mati, meninggalkan apa dong”.

“Itu mah sudah banyak yang tahu. Ya...meninggalkan dosa dan hartanya jadi rebutan anak turunnya”, gitu aja kok repot.bilang Kambing kepada Kijang.

“Oh...gitu anak turunya rebutan harta seperti ketika merebutkan kursi kepemimpinan”, Kijang seakan memahami dan arti maksud sejatinya pemimpin.

Taman Wiladitika

Cibubur, 26 Mei 2010

MELEPASKAN JABATAN

Saat menikmati Kopi di warung Mak Ipah alias Jerapah. Kancil dan Tikus dikejutkan dengan berita para pejabat dan pengusaha yang ingin mencalonkan diri menjadi pemimpin di daerahnya.

Kancil dan tikus bingung. Kok yang mencalonkan diri jadi pemimpin seringnya dari kalangan pengusaha dan pejabat. Mbokk..yo..o, sekali-kali dari petani atau pedangang warung kopi.

“Lha...ngak gitu to Mak Ipah”, Kancil mengerutu.

“Iya... Bagaimana bisa orang kecil mencalonkan diri menjadi pemimpin, lha dananya butuh banyak. Dana kampanye, balioho, sponsor, reklame, tim sukses dan apa lagi buat money politik”, Jawab Mak Ijah.

“Betul itu Mak”, Sahut Tikus.

“Lha..dari calon-calon pemimpin tersebut, mereka masih menjabat alias rangkap jabatan. Gimana coba”, Kancil menyodorkan komentar.

“Mereka ya harus melepas jabatannya”, gi thu dong jawab Tikus.

“Kalo masih menjabat Pegawai Negeri Sipil (PNS)”, tanya Mak Ijah.

“Ya...harus melepas status PNSnya”, kok repot sih.

“Lha...Ketua Partai”, tanya Kancil

“Melepas Ketuannya dong”.

”Kalo dia pengusaha Baju”, Mak ijah menyambung kembali.

”Melepas Bajunya”.

”Kalo pengusaha celana”.

”Maka ia harus melepas celananya”.

Terjadilah sahut menyahut antara Kancil, Tikus dan Mak Ijah. Suasana warung kopi sekan rame seperti kampanye partai politik. *”Kalo dia berasal dari pengusaha celana dalam*”, tanya Kancil

”Melepas Celana Dalamnya”, jawab Tikus dengan tenangnya tanpa ada risih antara mereka.

Dalam Perjalanan Sepi

Di Wisma Perjuangan

GELAR PAHLAWAN

Tikus dan Cicak berjalan bersama ke sekolah untuk menjemput anaknya. Sesampainya di sekolahan mereka saling memberikan ungkapan, karena sekolah formal merupakan pengader generasi bangsa.

”Saat Pak Harto alias Soeharto Presiden RI meninggal ada beberapa pihak untuk memberinya gelar Pahlawan Pembangunan, walaupun terlibat kasus KKN. Begitu juga Presiden Abdurahman Wahid atau yang biasa di kenal dengan Gus Dur, untuk memberikan gelar kepahlawanan Bapak Pluralisme”, ungkap Semut kepada Cicak.

”Mungkin juga meninggalnya WS. Rendra ada usulan untuk memberinya gelas Pahlawan Budaya. Atau Gesang sebagai Bapak Keroncong dengan maha karyanya Bengawan Solo dan Jembatan Merah. Barangkali juga istri Presiden RI BJ. Habibi, Ainun Habibi sebagzi ibu pendamping Bapak Teknologi Indonesia”, Cicak menyambung ungkapan Semut.

Anak-anak Cicak dan Semut datang sehabis mengikuti pelajaran disekolahan. Mereka menghampiri Bapaknya.

Cicak dan Tikus menanyakan kepada anak-anaknya. Tentang pahlawan-pahlawan pelajaran di sekolah. Anak-anak mereka mampu menjawab pertanyaan Bapaknya dengan cerdas, menyebutkan nama-nama pahlawan dari Jenderal Sudirman, Pangeran Diponegoro hingga Ibu Kartini.

Lalu Cicak dan Tikus menyambung pertanyaan. Kalo pahlawan Bapak Pembangunan, Bapak Pluralisme, Pahlawan Budaya dan Keroncong ada dalam pelajaran sekolah ngak.

Anak-anak itu menjawab, ”Wah...maaf Pak dalam pelajaran Sejarah tidak ada, atau mungkin dipelajaran Biologi”.

Menatap Indonesia Lebih Baik

Mengenang Soeharto, WS. Rendra, Gus Dur, Gesang dan Ainun Habibi

MEMBUANG SAMPAH

Kodok menikmati jajanan ringan yang baru ia beli dari warung Mak Ijah. Sehabis memakan jajanan tersebut, ia membuang pembungkusnya ke sembarang tempat.

Lalu ia di tegur oleh Si Kadal, “Dok, kalo buang sampah pada tempatnya dong”.

“Memang kenapa harus membuang sampah pada tempatnya”.

“Ya..untuk menjaga kebersihan. Karena kebersihan adalah sebagian dari iman”, tutur Kadal.

”Kalo membuang anak pada tempat sampah, termasuk menjaga kebersihan ngak?.

Lha...itu termasuk bagian dari iman ya”.

”.....?”.

Tugu Muda

Semarang, 29 Mei 2010

KEADILAN TUHAN (1)

Kucing menghadiri forum diskusi rutin yang diadakan salah satu organisasi kemasyarakatan di Negeri Republik Binatang. Ia sangat menikmati kajian tersebut, tentang keadilan Tuhan.

Kemudian ia merasa bingung tentang keadilan Tuhan tersebut. Memang Tuhan adil ya..?. Kenapa ia menciptakan umur, riski dan jodoh sesuai dengan ketentuannya dan mengapa juga justru orang-orang terkaya didunia selalu yang mendominasi orang-orang barat. Apa Tuhan tidak cinta kepada hambanya yang taat kepada-Nya.

Ia merasakan hal itu sebagai ketidak adilan. Kebetulan ucapan-ucapan lirih itu terdengar oleh Kerbau.

Kerbau itu menimpal, ”Karena kamu suka mencuri dan makannya pilih-pilih”.

Ia tidak terima dibilang Kerbau semacam itu, ”Masih mendingan yang tak ambil punya majikanku. Dari pada mencuri kekayaan rakyat dan hukum di pilih-pilih”.

KEADILAN TUHAN (2)

Merasa dirinya membutuhkan siraman rohani. Kucing memberanikan diri untuk sekali-kali mengikuti pengajian di masjid. Ustad tersebut sangat pandai bertutur kata dan setiap yang di ucapkan membuat hati terasa tenang dan menemukan kebahagiaan baru.

Ia merasa menikmati pengajian siraman rohani tersebut. Bahkan tidak terasa sudah satu jam ia mendau-dayu kebawa keindahan kata-kata ustad.

Walau masih miskin ataupun memiliki kekurangan dalam diri kita. Hal itu merupakan ujian bagi hambanya yang bertakwa. Maka sepatutnya kita syukuri apa yang diberikan dan dilimpahkan kepada kita, ikhlas dalan menjalani hidup ini karena nikmat Allah akan datang setelah kesusahan dan penderitaan.

Kucing kaget mendengar kata-kata Ustad tersebut, ”Ah...ini tidak adil. Tuhan sudah tidak adil. Mengapa harus ada jelek dan buruk, miskin dan kaya”.

Sontak Ustad itu kaget mendengat kata-kata salah satu jamaahnya.

Lalu ia menjawab, ”Keadilan Tuhan merupakan pintu masuk untuk pembahasan tentang keadilan manusia, karena prinsip keadilan Tuhan berimplikasi pada tuntutan akan keadilan sistem sosial, politk dan ekonomi di dalam negeri kita. Keadilan merupakan suntaullah, keadilan Tuhan yang tidak memihak karena Tuhan tidak termasuk kategori golongan yang mempunyai kepentingan. Sedangkan manusia memiliki kepentingan, termasuk pemimpin yang ingin menikmati kursi jabatan. Lawan kata adil adalah ”*zalim*”, maka ada pepatah Melayu berbunyi, *”raja alim raja disembah, raja lalim raja disanggah*”.

KEADILAN TUHAN (3)

Saat di perpustakaan daerah, Kucing mengambil buku bacaan dan kemudian ia duduk sambil menikmati buku bacaan tersebut. Ia baca dengan serius karena ia ingin memiliki rasa gemar membaca buku.

Satu jam berlalu, iapun menemukan salah satu hadis Nabi di riwayatkan oleh Iman Bukhari dan Muslim yang berbunyi, “Tidak ada seorang anak dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah (suci), kedua orang tuanyalah yang menjadikan orang Yahudi, Nasrani atau Majusi”.

Ia tidak ragu dengan hadis tersebut. Kemudian ia mengingat-ingat kata-kata Si Kerbau yang mengatakan, ”Katanya bayi yang baru lahir dan kemudian mati akan di jamin masuk surga”.

Kucing baru kali ini mendapatkan masukan, ”Ternyata kata-kata Kerbau itu benar bahwa bayi yang meninggal akan masuk surga. Bayi itukan terlahir dalam keadaan fitrah alias suci, jadi dia adalah manusia suci”.

Tapi kemudia ia berfikir kembali, ”Lha ntar kalo bayi tersebut bertemu di surga gimana ya. Apa bayi itu

akan berdebat, kan orang tuamu non Islam mengapa kamu masuk surga”.

Iapun tertawa sendiri dan mengucapkan beberapa kata, ”Orang tua sekarang sudah tidak menyadari ke-tua-annya. Sukanya bermain-main di gedung istana dengan istri orang dan memainkan sandiwara politik”.

Basic Training HMI Kom. FPMIPA IKIP PGRI Semarang

Semarang, 29 Mei 2010

PEMIMPIN GAGAL

Gagal memenuhi janji kampanye politik untuk memindahkan pangkalan militer Amerika Serikat dari Pulai Okinawa. Perdana menteri Jepang Yukio Hotoyama mengundurkan diri dari jabatannya.

”Hebat ya...pemimpin Jepang, tidak penuhi janji politik mengundurkan diri dari jabatanya”, komentar Ular

”Karena rasa malu tertanam pada pemimpin dan warga Jepang”, sahut Jangkrik

”Kalo di Indonesia pemimpinnya tidak punya rasa malu dong”, timpal Ular

”Rasa malu, kemaluan aja jangan-jangan tidak punya”, jawab Jangkrik sembari menahan tawa

”Buktinya apa”, tanya Ular

”Pemimpin yang gagal mencalonkan diri lagi dan bahkan menjabat lagi”, jawab Jangkrik enteng

Rumah kedamaian

Semarang, 2 juni 2010

BENDERA ISRAEL

Persatuan Keluarga Ikan (PKI) melakukan aksi solidaritas dan mengutuk perilaku Israel atas penyerangan team relawan kemanusiaan.

Koordinator aksi Ikan bin Arwana mengatakan bahwa kami atas nama PKI mengecam tindakan militer Israel yang semena-mena dan kemudian iapun membakar bendera Israel.

Salah satu peserta aksi Ikan bin Mujahir berkomentar lirih, ”Mengapa harus membakar bendera Israel ya”.

Komentar itu terdengar oleh Ikan bin Arwana dan ia berbisik, ”Karena kita tidak berani dengan negara Israel dan bisanya hanya mengecam, mengutuk dan merencanakan damai dengan perjanjian”.

”Oh..gitu ya. Israel itu narsis ya he he”, iapun tersenyum lega.

Hanya bisa mengecam

Semarang, 2 juni 2010

BUDAYA TELAT

Burung Manyar dan temannya Si Burung Kutilang menghadiri acara gelar budaya dan orasi budaya. Mereka datang terlambat, akan tetapi masih dipersilahkan masuk untuk mengikuti forum tersebut.

Mereka menikmati dan merasakan keindahan acaranya. Mengapa forum sebagus ini peminatnya sedikit dan bisa dihitung dengan jari.

Karena kita datang terlambat. Jadi itu merupakan budaya yang tidak baik dan ngak mendidik. Pantas saja kita dipersilahkan untuk tetap mengikuti forum.

Itu bedaya forum budaya dengan sekolah yang bayar mahal dan kerja di kantor untuk mendapatkan bayaran mahal, jawab Manyar.

BUDAYA MAHAL

Seminggu berlalu mengikuti gelar budaya. Kini Kutilang dan Manyar kembali mengikuti forum, cuman bedanya mereka mengikuti Training Emosional dan Spiritual Question (ESQ).

Mereka datang tidak terlambat dan bahkan duduk di depan. Setelah mengikuti acara tersebut mereka seperti memiliki hidup baru. Menemukan ide pencerahan kehidupan.

Kita datang tidak terlambat. Ya…karena bayar mahal untuk mengikuti training ESQ semacam ini, beda dengan gelar budaya.

Ternyata yang hadir banyak untuk mengikuti ESQ. Padahal bayarnya mahal lho. Nyatanya kita juga ikut he he he.

Sebab mereka sering marah, stress, depresi dan tidak pernah ketemu dengan Tuhan makanya ikut Training Emosional dan Spiritual Question.

Kalau training, memiliki properti tanpa modal. Berarti mereka tidak punya rumah.

Kalau training, meraih hidup baik dan berkah. Berarti rumah tangganya sering cek-cok dan tidak memiliki keberkahan hidup.

Kalu shalat khusuk, berarti mereka kalo shalat sering bercanda atau bahkan jarang shalat, jawab Kutilang sambil tertawa tersipu malu.

KUBURAN MEWAH

Kini manusia semakin aneh-aneh saja. Lihat saja, pemakaman akan menjadi jujukan tempat rekreasi keluarga. Begitulah liputan koran pagi yang lagi dibaca oleh Kecoak

Kuburan mewah San Diego Hill Memorial Parj and Funeral di Kerawang Jawa Barat. Heaven Hill di Ungaran Jawa Tengah.

Bahkan tempat pemakaman tersebut akan dilengkapi dengan danau buatan yang akan di lengkapi perahu wisata, restoran, toko bunga, kios cinderamata.

Ternyata manusia sduah bosan dengan alam pegunungan, air terjun, kebun binatang dan lain sebagainya.

Karena kuburan biar tidak dipandang tempat yang menakutkan. Biar orang tidak takut dengan mati atau sudah tidak ada lahan lagi buat taman hiburan. Kecoak semakin bertanya-tanya.

Atau kuburan mewah dan indah akan menjadikan manusia betah tinggal didalamnya dan merasakan bahwa

dirinya ditemani dengan manusia yang masih hidup untuk selalu gembira di tempat wisata tersebut.

Atau bukan menemani tapi malahan menghina kalau mati itu tidak enak, ngak bisa senang-senang apa lagi banyak dosa he he he. Sungguh memilukan ucap Kecoak

DOSA SEPI

Sholli wassalim daa iman'alah madaa, wal'aalii wal ash haa iman qodwa hadaa. Perempuan dan laki-laki ditempat sepi-sepi itu merupakan dosa. Begitulah bunyi SMS yang baru saja diterima oleh Simpanse.

Lalu ia membalas SMS tersebut, "Mari kita budayakan hubungan laki-laki dan perempuan ditempat yang rame-reme seperti di mall, pasar, supermarket, tempat rekreasi dan jalan raya.

Simpanse hanya mendapatkan jawaban kegelian atas SMS-nya. Iapun membalas lagi.

Budayakanlah dengan perempuan dan laki-laki bersama dalam kebaikan pergi ditempat keramaian seperti di perpustakaan untuk belajar, aksi untuk mengkritik dan masjid unuk beribadah

"Seyogyanya bukanlah begitu, hubungan bukan muhrimlah yang dilarang".

AUDISI KEPEMIMPINAN

Negeri ini lagi sibuk untuk pemilihan pimpinan Bank Indonesia dan KPK. Sudah beberapa waktu hanya satu orang calon yakni Darmin Nasution untuk menikmati jabatan Bank Indonesia.

Sedangkan untuk calon pimpinan KPK ada banyak orang yang merebutkannya baik dari kalangan Pejabat, PNS, LSM, Pegawai dan Ahli Hukum.

“Kenapa hal ini bisa terjadi”, tanya Nyamuk kepada Lalat

“Karena kita ingin disebut orang baik, jujur, amanah dan anti suap. Makanya banyak yang ingin jadi pemimpin KPK”, jawabnya

“Memang kalo pimpinan Bank Indonesia tidak bisa disebut pemimpin yang baik dan jujur ya”, komentar Nyamuk.

“Ya...tidak begitu, sebab kasus Century belum terselesaikan dan ntar dikira ikut-ikutan mengelapkan uang 6,7 Triliun.

Rumah Kedamaian

Semarang, 2 juni 2010

SYAHADAT VS SYAHWAT

“Da, kamu ini beragama Islam ya, kapan bersyahadat”, tanya Kambing kepada Kuda.

“Iya, kapan saya ngak tau. Jelasnya orang tuaku beragama Islam dan mungkin saat pelajaran pendidikan agama di sekolah SD dulu. Sekarang setiap shalat pastikan mengucap syahadat”, jawab Kuda sambil mengingat-ingat.

“Mengapa masuk agama perlu syahadat, seperti ngelamar kerja ada saratnya”, komentar Kambing.

”Seperti kamu masuk rumah orang, masyak tingal masuk begitu aja. Ntar di kira kamu pencuri”.

”Syahadat itu perlu, tapi sekarang kan banyak syirik atau berhala modern. Tidak seperti dulu penyembah patung”.

”Iya...musuh sekarang ini bukan lagi soal bagaimana meng-Esakan Allah. Tapi persoalan syahwat dunia”, retorika kuda semakin menjadi-jadi.

”Lha…kok, emang bedanya syahadat dan syahwat itu apa. Kok musuh kita urusan syahwat”, tanya Kambing

”Syahadat ketegangan jiwa dengan Allah sedangkan syahwat ketegangan kelamin dan nafsu dunia antar manusia”.

Wisma Perjuangan

Semarang, 3 Juni 2010

DOA JAWA

Bulan juni merupakan akhir ujian sekolah. Harimau mengikuti tes ujian materi dirasah agama itensif. Ia disuruh praktek shalat dan membaca al-Qur'an.

Harimau dapat menjalani kedua praktek tersebut. Pada akhir ujian praktek, Harimau harus melafadzkan doa-doa harian.

"Coba kamu lafadkan doa hidup bahagia", tanya Guru

"Hindarkanlah saya dari siksa kubur, fitnah dunia, hutang dan bahagiakan saya di dunia dan akhirat", jawabnya

Pak guru kaget, "Harusnya kamu pakai bahasa arab bukan bahasa Indonesia".

Harimau hanya bisa menjawab, "Maaf Pak, bukannya saya tidak suka dengan bahasa Arab. Nasionalisme saya untuk memakai bahasa Indonesia, beruntung saya tidak memakai bahasa Jawa. Karena jawa tempat lahirku".

DOA INDONESIA

Sore merupakan kegiatan rutin si Harimau belajar di TPQ. Sesampainya disana karena terlambat masuk. Ia di hukum dan disuruh membacakan beberapa lafad doa.

Kemudian ia membacakan beberapa doa harian dengan memakai bahasa Indonesia.

Bu Guru tercengang, lalu ia bertanya. Mengapa kamu memakai bahasa Indonesia tidak bahasa Arab.

Maaf Bu, karena saya lebih paham memakai bahasa Indonesia. Doa itu kan permohonan atau permintaan, jadi saya tahu apa yang semestinya menjadi keinginan dan harapan saya.

Harimau melanjutkan perkataannya. Allah itu maha tahu dan nabi Muhammad diutus di Makkah karena disana ada masyarakat jahiliyah. Kalau saja ada masyarakat jahiliyah di Indonesia. Bisa jadi bahasa agama Islam itu bahasa Indonesia.

Nabi tidak memakai serban dan jubah, kalau saja di Jawa. Kemungkinan saja memakai batik dan penutup kepalannya pakai blangkon.

Begitulah ucap Harimau yang tidak mau dianggap lancang. Bu Guru semakin binggung. Dalam hatinnya berkata, kalau di utus di negeri Eropa atau Amerika. Nabi bisa juga memakai celana jeans dan topi sebagai pelindung mahkotannya.

PASUKAN KEAMANAN

Menurut Harian Umum The Sunday Independent menyebutkan bahwa Inggris sekurang-kurangnya membawa 40 anggota Pasukan Elite Special Air Services. Mereka bertugas untuk mengamankan timnas Inggris dan memonitoring masuknya fans Inggris (*the holigan*).

Begitulah cuplikan berita pagi yang dibaca Anjing Laut. Lalu ia menelepon temannya saudaranya Pinguin.

“Kamu udah baca harian pagi ngak, tentang pasukan kemanan bagi tim nasional Inggris dalam piala dunia di Afrika Selatan “.

“Ya..pastilah”.

“Wah Inggris itu ada-ada saja ya. Kok pakai pasukan keamanan sendiri”, komentar Anjing Laut.

”Inggris kan negara penjajah. Negara yang pernah menjajah dari berbagai negara di dunia”, jawab Pinguin.

”Jadi kemungkinan takut balas dendam ya maka mereka bawa pasukan. Atau jangan-jangan ingin

menjajah lagi. Apa lagi para *The Holigan* orangnya kebanyakan berkulit putih, mereka itu rasis", lontar Anjing Laut.

"Terkadang mereka itu rasis. Padahal hitam dan putih itukan dua kutup yang berbeda".

"Memang, tapi sekarang televisi hitam putih sudah tidak beredar dan tidak layak jual. Karena sekarang banyak televisi berwarna.

Dan piala dunia merupakan perkumpulan sepak bola dari berbagai negara yang lolos kualifikasi. Itulah warna kehidupan dalam sepak bola. Dari berbagai negara, agama, kulit, suku bangsa dan kemenangan secara fair play yang kita harapkan. Bukan rasisme.

HARGA VIRGINITAS

Semut dan Semit dua bersaudara yang rukun. Keduanya sedang menikmati acara gosip di salah satu stasiun televisi swasta.

Bahwa ada selebriti yang akan operasi plastik selaput keperawanannya.

Virginitas merupakan simbol suci bagi seorang perempuan. "Sekarang perempuan yang sudah tidak perawan, sangat mudah menjadi perawan lagi ya Mut", tanya Semit.

"Karena keperawanan sudah di jual murah", jawab Semut.

Keduanya bernyanyi lagu yang di populerkan Roma Irama,"Seribu satu macam cara orang mencari pekerjaan. Dari menjual koran sampai menjual kehormatan".

Rumah idaman

Semarang, 1 Juni 2010

MUHRIMNYA PANCASILA

Dua bersaudara Semut dan Semit asyik menontn berita televisi. Namun yang membuat mereka heran dalam acara memperingati hari kesaktian pancasila dihadiri Megawati selaku istri ketua MPR. Selesai acara SBY menyalami dan mejabat tangan mantan presiden Megawati.

Tentu hal ini menarik, karena mereka jarang saling sapa dalam kancah persaingan politik.

"Mut, mereka udah akur dan berjabat tangan", komentar semit kepada semut.

"Iya Mit, sudah muhrimnya"

"Kok bisa gitu", tanya semut.

"Pastilah mereka sudah menjadi keluarga di pemerintahan", jawab Semit seketika memandangi Taufik Kiemas.

TEMBAKAU DALAM NEGERI

Saat menikmati kopi tentu tidak enak kalo ngak ada rokok, begitu Monyet menikmatinya. Tiba-tiba Gajah datang langsung mengambil rokok si Monyet dan mematikannya.

Sontak ia kaget, "ngajak bertengkar ya", kata Monyet.

Maaf frend ini hari anti tembakau. Jadi untuk hari ini marilah berhenti merokok. Apa lagi bahaya merokok, sudah bnyak manusia mati karenanya.

Bahkan organisasi keagamaan Muhammadiyah mengharamkannya.

Pastilah mengharamkan, karena petani tembakaunya dari NU. Orang terkaya dinegeri ini adalah para pengusaha rokok, itu merupakan aset pemerintah.

Kalau kamu tau pengusaha rokok orang terkaya dinegeri ini. Mengapa juga kamu tetap mengkonsumsinya, tanya Gajah.

Karena saya merasa kasihan aja. Ntar kalo jadi miskin gimana, mereka kan tidak pernah merasakan penderitaan orang miskin. Begitu juga pemerintah,

kasihan kalo tidak mendapatkan pajak dari perusahaan rokok, ntar mereka tidak bisa jadi Gayus (korupsi pajak). Menurut WHO penduduk Indonesia mengkonsumsi rokok 225 milyar pertahun, kata Monyet.

Rumah kedamaian

Semarang, 31 mei 2010

FILM INDI HOT

Artis merupakan publik figur, bahkan sering ditirukan oleh para fansnya. Tapi sekarang mereka aneh-aneh aja, lihat saja semua stasiun televisi memberitakan ada artis dan aktor beradegan mesra alias video porno yang sudah menyebar di internet.

”Gimana coba”, Capung resah dengan kondisi selebriti.

”Mungkin kurang populer dan tenar”, jawab Belalang

”Oh...mungkin juga ngak laku maen sinetron atau film layar lebar. Jadi membuat film indi dong”.

Mereka berdua sedikit senyam-senyum.

FILM INDIE HOT

Artis merupakan publik figur, bahkan sering ditirukan oleh para fansnya. Tapi sekarang mereka aneh-aneh aja, lihat saja semua stasiun televisi memberitakan ada artis dan aktor beradegan mesra alias video porno yang sudah menyebar di internet.

”Gimana coba”, Capung resah dengan kondisi selebriti.

”Mungkin kurang populer dan tenar”, jawab Belalang

”Oh...mungkin juga ngak laku maen sinetron atau film layar lebar. Jadi membuat film indie dong”.

Mereka berdua sedikit senyam-senyum.

PENDIDIKAN HOT

Dinas pendidikan negeri republik digemparkan dengan beredarnya film porno yang melibatkan artis yang memang sudah tenar dinegerinya. Karena ketenarannya sampai-sampai membuat sesuatu yang panas.

Pada akhirnya disetiap sekolah ada sidak untuk memperiksa HP para siswa. Namun tidak diketemukan film syur tersebut.

”Ada-ada saja sekolah ini, kok ikut-ikutan pingin lihat film syur artis dengan menyidak HP”, Jangkrik yang juga salah satu murid yang diperiksa.

”Bukannya gitu Krik. Tapi ini untuk kebaikan para siswa. Kamu lagi ngapa nih”, Belalang menimpal omelan Jangkrik dan bertanya kepadanya.

”Ni lagi Facebookan”

”Enak dong. Ngak takut ketahuan kamu”.

”Guru kan didepan dan pandangannya kan tidak seperti malaikat. Jadi kemungkinan ketahuan ya...satu berbanding seratus.

”Memang, kenapa juga membawa HP diperbolehkan sekolahan. Sekalian aja dilarang, namun HP juga barang kecil yang mudah di simpan”.

PENDIDIKAN KARAKTER

Di Negeri Republik ini akan memulai dengan pembelajaran pendidikan karakter. Sebelumnya pernah ada pendidikan budi pekerti.

Ternyata negeri ini kehilangan karakter, tentunya bukan karakter siswa. Jika pendidikan karakter tentu nilai khas bangsa, kalau siswa tentunya beragam karakter.

Begitu juga di Negeri Republik Binatang perlu di munculkan karakternya. Tapi pendidikan karakter yang seperti apa, mereka ada yang hidup di air, lubang tanah, diatas pohon dan bahkan ada yang di semak-semak blukar.

Karakter lokalitas perlu dimunculkan. Beragam budaya dan tradisi menjadi ikon bangsa.

Bukan karakter pecundang yang suka memakan harta rakyat dan menodai nilai-nilai kebutuhan anak didik.

DANA ASPIRASI PEJABAT

Sekretariat gabungan partai pendukung pemerintahan melontarkan dana aspirasi senilai satu milyar untuk setiap pejabat. Karena tidak diterima ada ide baru dengan dana aspirasi untuk setiap desa.

Ternyata dana aspirasi itu sebenarnya dapat memeratakan kesejahteraan di seluruh desa di Republik Binatang.

Akan tetapi jika disetujui, apakah sampai ke setiap desa. Jika usul pertama di tolak, tentu dengan ide lain dengan nama dana aspirasi untuk setiap desa.

Itu dana asuransi pejabat bukan aspirasi desa. Desa kan di wakili DPR (Dewan Perwakilan Rakat) tapi sudah berubah DPR (Dewan Pemeras Rakyat) atau DPR (Dewan Penindas Rakyat) dan bahkan DPR (Dana Pejabat Rakyat).

Itulah cletukan si Badak yang lagi menungu dana aspirasi untuk segera di kucurkan.

GOENAWAN MOHAMMAD

Ia adalah sesosok insan budayawan di Negeri Republik Binatang yang mendapatkan gelar penghargaan dari Freedom Institut. Namun selang beberapa tahun ia mengembalikan penghargaan, piala, karangan bunga, uang ratusan juta beserta bunganya.

Inilah sombol perlawanan yang dilakoninya tidak memihak status quo. Insan semacam ini, jika tidak memiliki visi dan misi perubahan pasti akan tergoda dengan kemewahan dunia.

“Jadi insan itu harus semacam itu”, Kancil berdiri tegap

“Betul. Menjadi simbol perlawanan bukan untuk mencari penghargaan”, Kucing sepakat dengan pandangn Kancil

“Seperti guru. Goenawan Mohammad perlu disebut pahlawan tanpa tanda jasa”, Kancil dan Kambing saling berpelukan mesra.

BUS PELECEHAN

Ada-ada saja kejadian di ibu kota Negeri Republik Binatang yang digegerkan dengan fenomena pelecehan seksual di Bus dan bahkan juga saat antri membeli karcis naek bus trans.

Maka akhirnya diberlakukan tempat pembelian karcis ada area khusus cewek dan cowok.

”Waduh sekarang membeli tiket aja ada area khusus cewek dan cowok”, Ayam yang juga ikut ngantri.

Bagaimana bisa memecahkan masalah, jika di busnya saja desak-desakan. Ini malah lebih berbahaya, apa lagi jika sopirnya ugal-ugalan dan dikit-dikit ngerem bisa-bisa ada pelecehan model baru dong. Ntar pasti ada bus khusus cewek dan cowok.

Ya...seperti masjid ada area khusus cewek dan cowok begitu juga area tempat wudhunya. Seperti juga mau ke toilet’ khusus cewek dan khusus cowok. Ini sedikit pikiran Ayam yang sambil menikmati antrian membeli karcis mau pergi ke mall.

PIALA DUNIA

Kapan ya Indonesia bisa ikut merasakan nikmatnya piala dunia. Apa lagi bisa menjadi tuan rumah perhelatan akbar tersebut, seperti benua hitam Afrika Selatan. Negara yang terkenal dengan politk arpertaid tersebut, dengan tokok fenomenal Nelson Mandela. Walaupun menjadi negara pertama yang tidak lolos menuju babak berikutnya.

Jangan salah Indonesia itu sudah pernah mengikuti piala dunia. Dulu masih dengan nama Hindia Belanda, jawab Bebek.

Oh...jadi untuk bisa ikut piala dunia kita harus di jajah Belanda dulu ya. Lha sekarang saja kita sudah di jajah dengan produk-produk luar negeri, bukan lagi penjajahan fisik seperti dulu sekarang yang diserang pikiran-pikiran manusia", komentar Kalkun

MENCURI MAKANAN

Bajel : Udah makan kamu Jol...?

Bajol : Lom..!

Bajel : Kok lom makan sih, kan tinggal dimakan saja. Lha udah tersedia didepan mata.

Bajol : Iya memang, kan lom dipersilahkan. Ntar di kira mencuri atau mengambil barang milik orang lain.

Bajel : Koruptor aja tinggal mengambil walau bukan milikinya kok. Sudah santap aja.

KEONG RACUN

Kakatua : Tau keong racun yang mengemparkan jagat musik Indonesia?

Alap-alap : Tahu dong. Emang napa!

Kakatua : Aku juga ingin seperti itu, siapa tau populer seperti Jojo.

Alap-alap : Emang apa yang kau banggakan. Dirimu aja gaptek.

Kakatua : Makanya aku ajak dirimu duet untuk mencari keong emas di sawah. Siapa tau laku, racun saja populer apalagi emas pasti harganya lebih naik.

Alap-alap : Dasar, udah gagap teknologi. Gagap informasi pula.

HARGA NAIK

Kucing: Setiap bulan puasa harga sembako pasti naik

Tikus : wajar aja, karena ada penyebabnya. Seperti; biyaya transportasi meningkat akibat kerusakan infrastruktur jalur distribusi, jalur distribusi antar pulai terhambat akibat gangguan cuaca (gelombang tinggi), produksi menurun dan gagal panen karena perubahan cuaca ekstrem yang mengakibatkan munculnya hama pertanian seperti wereng, curah hujan yang tinggi menyebabkan produksi tidak optimal, efek psikologis akibat kenaikan dasar listrik hingga 20 persen dan kenaikan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sebesar 35 persen pada april 2010.

Kucing: oh..gitu. Ada barang yang tidak naik ngak..?

Tikus Ada. Harga diri bangsa.

KAPOLDA DIGANTI

Harimau : Kapolda Jateng Irjen Alex Bambang Riatmojo akan diganti oleh Irjen Edward Aritonang, karena urusan sepak bola.

Macan : Itu bukan urusan bola, pihak mabes Polri pemutasian tersebut tidak ada dengan persoalan persepakbolaan Indonesia.

Harimau : Oh…apa pergantian ini akan lebih baik.

Macan : Lha…ketimbang sulit menganti Presiden, mendingan nganti Kapolda, Menteri atau apalah.

Harimau : Kan Pak Alex suka bola. Apa ntar kapolada Pak Aritonang juga mencintai bola.

Macan : Karena Pak Alex suka bola dan kalah, makanya ia diganti. Kalau Aritonang aku tidak tahu mungkin bukan mencintai tapi mengasihi sepak bola di Jateng, lha ngak maju-maju sepak bola di Jateng pa lagi PSIS.

HARI KEMERDEKAAN

Anjing : Hari kemerdekaan tahun ini bertepatan dengan puasa.

Kucing: Apa hubungannya.

Anjing : Maka kita harus bisa menggambil makna waktu bersamaan itu.

Kucing: Itu juga sama saja hanya sebagai perayaan tahunan dan ritualistik agama.

Anjing : Terus gimana dong..?

Kucing: ……!

MERAYAKAN MERDEKA

Anjing : Lihat warga kita merayakan kemerdekaan dengan aneka lomba, itu Pak Tikus panjat pinang tinggi sekali.

Kucing: Kenapa harus dirayakan dengan hal semacam itu.

Anjing : Ya, sebagai rasa syukur atas perjuangan para pahlawan dari upaya penjajah yang menjajah kita selam tiga setengah abad..

Kucing: Gitu, kok bangga. Apa kamu sudah merdeka, lha hidupmu aja masih menderita.

Anjing : Jadi yang merdeka itu pemimpin dan pengusaha kita dong. Bisa menikmati kekayaan Indonesia yang melimpah.

Kucing: Kalo Pak Tikus lagi panjat pinang tinggi sekali, apa maksudnya.

Anjing : Itu melambangkan bahwa utang kita masih tinggi.

SOSOK GUS DUR

Kumbang : Wakil Rais Aam Syuriah PBNU KH. Musthofa Bisri (Gus Mus) mengatakan almarhum Gus Dur itu banyak dikhianati oleh para kadernya.

Laba-laba : Orang zuhud dikhianati karena adanya kepentingan.

Kumbang : Gus Mus juga mengatakan kelebihan Gus Dur selalu mengorbitkan orang dan mengetahui orang akan berhasil.

Laba-laba : Seperti paribahasa air susu di balas air tuba.

Kumbang : Semoga para santri yang masih menimba ilmu mampu meneladani kepolosan dan perjuangannya. Mampu mengorbitkan diri menjadi generasi penerus bangsa yang mampu menopang keadilan sosial.

Laba-laba : Suka mengorbitkan orang, kapan aku bisa orbit ya. Marilah menjadi orang-orang teladan dan suri teladan. Bukan orang hobby korupsi karen teladan (telat mangan edan).

HIBURAN MALAM

Lebah : Tempat hiburan malam pada bulan puasa akan ditutup, sebagai penghormatan bulan ramadhan.

Semut : Malam tetap buka.

Lebah : Lha..kok.

Semut : Namannya ja sudah Hiburan Malam. Puasa kan pagi sampai maghrib.

Lebah : Sudah lupa esensi puasa. Kewajiban jalan, hiburan jalan.
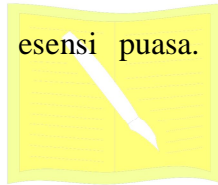
BELAJAR KONSTITUSI

Jerapah : Bangsa ini sudah tidak lagi belajar konstitusi. Makna pancasila sudah luntur.

Kuda : Ya, sudah memisahkan antara pancasila dengan Undang-Undang 1945

Jerapah : Penghayatan dan pengamalan pancasila mau kemana…?

Kuda : Mau jalan ditempat. Bumi, air dan tanah sudah tidak terinjak oleh rakyat Indonesia.

MENELADANI SOEKARNO

Jerapah : Soekarno pernah mengatakan yang kita hadapi besok bukanlah pion-pion dalam catur tapi pikiran-pikiran manusia.

Kuda : Karena pikiran manusia ingin menang sendiri

Jerapah : Yang berada di kotak catur hanya penguasa dan pengusaha.

Kuda : Tentunya juga ingin menang sendiri.

POLITIK DAERAH

Babi Hutan : Politik uang dalam pemilihan umum kepala daerah dinilai sebagai akar tumbuh yang menyuburkan korupsi didaerah.

Kuda Laut : Tanpa uang bukanlah politik.

Babi Hutan : Terus bagaimana dong.

Kuda Laut : Ada yang mengatakan pemerintah harus serius membenahi sistem pilkada.

Babi Hutan : Mari kita benahi dengan REVOLUSI SISTEMIK.

MERDEKA KA KAK KAK

Indonesia sudah merdeka apa belum. Aku kpk lupa, tanya Semut
Sudah 65 Th, Gimana sih kamu, Jawab Kecoak
Emang merdeka itu apa
Bebas dari penjajah, Kecoak Bingung
Negara banyak hutang, korupsi dan barang luar negeri merjalela di negeri ini, Komentar semut.
.......!

SALING MERAMPOK

Menjelang liburan banyak perampokan ya Kun, Tanya Bangkok

Biasanya, alasan ekonomi untuk hari raya, Jawab Kalkun

Tapi kok teganya mereka merampok,

Soal rampok merampok, lebih hebat merampok uang rakyat.

Oh..mending merampok uang rakyat ya. Resikonya cuman penjara 2 tahun, Bangkok tertegun

BATAS MALESIA

Republik bintang jangan berharap perundingan perbatasan dengan Malaysia. Opsi terbaik untuk menuntaskan masalah perbatasan dengan mambawa ke Mahkamah Internasonal. Sebagai warga yg baik Tikus hanya tahu lorong2 yg dilewati.

Tikus aja bebas lewas batas manapun. Atau penguni repblik ini hanya tikus2 berdasi.

SINAR LASER

Bermain sepak bola itu harus sportif, apa lagi dengan mensorotkan sinar laser ke mata para pemain sepak bola, itu tidak baik, “ujar Belalang.

Untuk menang itu bisa menghalakan segala cara, “komentar Kecapung”.

Mencuri tanah, ikan, budaya dan bahkan mengklaim yang bukan miliknya saja memerlukan segala cara untuk mendapatkannya.

”.....?”.

Rumah Pendidikan

Semarang, 27 Desember 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lukni Maulana; Pria kelahiran Semarang 24 Juli 1984, anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak H. Sanwani dan Ibu Hj. Musyarofah. Mengenyam pendidikan mulai di Pondok Pesantren Miftahul Hisan Sidayu Gersik dan ijasah SD dan SMP diperoleh di Semarang.

Setelah lulus SMP melanjutkan ke MAN Tambakberas Jombang sambil nyantri di bawah bimbingan KH. Sulton Abdul Hadi di Bahrul Ulum. Kemudian melanjutkan studinya di IAIN Walisongo Semarang.

Pernah menjadi aktifis di intrakurikuler tepatnya di KPT Teater BETA IAIN Walisongo. Sedangkan ekstrakurikulernya ia mengambil HMI sebagai jalan gerakannya, pengalaman jabatan

pernah menjadi Pimpinan Redaksi di Lembaga Pers Mahasiswa Islam (LAPMI) Cabang Semarang.

Sekarang bersama istri mengelola Rumah Pendidikan Sciena Madani, sebagai jalur alternatif pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan.

Kritik dan Saran :

Emaill : luknima@gmail.com
Weblog : http://lukni.blogspot.com
Hp : 081 225 761 827

P